

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan budayanya. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.² Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio CAMEL, efisiensi usaha dan risiko usaha terhadap harga saham Bank Panin Syariah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih.³

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30

³ *Ibid*, hal. 106

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi merujuk pada kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Termasuk dalam sektor perbankan syariah
2. Termasuk dalam klasifikasi *Indonesian stock exchange* (IDX)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 3 bank yaitu bank BRI Syariah, Bank Panin Syariah, dan BTPN Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada teknik *nonprobability sampling*, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti.⁵ Kriteria yang dijadikan pertimbangan adalah :

1. Bank syariah telah terdaftar di BEI sejak tahun 2014 atau sebelumnya.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 149

⁵*Ibid*, hal. 156

2. Bank telah menerbitkan laporan keuangan bulanan selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017
3. Bank tidak melakukan *merger* selama periode pengamatan.
4. Bank benar-benar masih eksis atau setidaknya masih beroperasi pada periode waktu 2014-2017 (tidak dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah).
5. Tersedia datanya secara lengkap.

Berdasarkan kriteria di atas, bank syariah *go public* yang dijadikan sampel adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶ Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan Bank Panin Syariah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasi oleh kantor dan pihak yang bersangkutan.⁷ Data sekunder yang dimaksud adalah data laporan keuangan yang diolah oleh Bank Panin Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan harga saham didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan ini didapatkan dari website resmi Bank

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2016) hal. 13

⁷Pabundu Tika,*Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta:Bumi Aksara,2006), hal. 64

Panin Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.⁸

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau intervensi suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. variabel yang dimaksud adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut independen, variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio CAMEL yang diprosikan menggunakan CAR (X1), BDR (X2), NPM (X3), ROE (X4) dan FDR (X5), rasio risiko usaha menggunakan NPF (X6) dan rasio efisiensi usaha menggunakan BOPO (X7).

b. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut variabel dependen atau variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Press,2013), hal. 97

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media,2015), hal 52

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah yang digunakan adalah harga saham yang diprosikan menggunakan harga saham penutupan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹ Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Penelitian Pengaruh Rasio CAMEL, Risiko Usaha, dan Efisiensi Usaha terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen (X)		
Rasio CAMEL		
<i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequancy Ratio</i> dihitung dengan membandingkan Modal Bank dengan Aktiva	Rasio

¹⁰ *Ibid*, hal. 52

¹¹ Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133

<p><i>Bad Debt Ratio</i> (BDR)</p>	<p>Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)</p> <p><i>Bad Debt Ratio</i> dihitung dengan membandingkan Total Aktiva Produktif yang Dikualifikasikan dengan jumlah Total Aktiva Produktif</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Net Profit Margin</i> (NPM)</p>	<p>NPM dihitung dengan membandingkan Laba Operasi dengan Pendapatan.</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Return On Equity</i> (ROE)</p>	<p>ROE dihitung dengan membandingkan Laba setelah Pajak dengan Modal Sendiri</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)</p>	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> dihitung dengan membandingkan total pembiayaan dengan total</p>	<p>Rasio</p>

<p>Rasio Risiko Usaha</p> <p><i>Non Performing Financing</i> (NPF)</p>	<p>dana pihak ketiga</p> <p><i>Non Performing Financing</i> dihitung dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan</p>	<p>Rasio</p>
<p>Rasio Efisiensi Usaha</p> <p>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</p>	<p>BOPO dihitung dengan membandingkan aset dengan modal</p>	<p>Rasio</p>
<p>Variabel Dependen (Y)</p> <p>Harga Saham</p> <p>Harga Saham Penutupan</p>	<p>Harga saham didapatkan dari harga saham penutupan rata-rata tiap bulan</p>	<p>Rasio</p>

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi institusi, misal dalam bentuk laporan kegiatan, statistik, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh sebuah institusi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berkaitan dengan rasio CAMEL, rasio efisiensi usaha, rasio risiko usaha, dan harga saham yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka baik berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan bacaan lainnya.¹³

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini teknik analisis data yang digunakan antara lain:

¹²Deni Darmawan,*Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2014), hal. 159

¹³Supardi,*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta:UII Press,2005), hal.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan atau normalitas data maksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas data menggunakan bantuan program SPSS, menghasilkan tiga keluaran, yaitu *processing summary*, *descriptives*, *tes normality*, dan *Q-Q Plots*. Untuk keperluan penelitian yang diperlukan adalah *test of normality*. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikan tertentu. Apabila hasil uji menunjukkan hasil yang signifikan maka kriteria normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji normalitas adalah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sign.) untuk menetapkan kenormalan data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal¹⁴

¹⁴ Suminto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Buku Seru, 2014), hal. 149

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolinieritas.¹⁵

Uji multikolinieritas dengan SPSS dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2006), hal. 95

¹⁶ Suminto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Buku Seru, 2014), hal. 166

seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁷

d. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas¹⁸

¹⁷Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), hal. 219

¹⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), hal. 125

2. Uji Ketepatan Model

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier merupakan salah satu alat dalam statistika yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Untuk mengetahui pengaruh rasio CAMEL, rasio risiko usaha, dan rasio efisiensi usaha terhadap harga saham Bank Panin Syariah digunakan model regresi berganda dengan analisis menggunakan SPSS sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e^{19}$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi CAR

b₂ = Koefisien Regresi BDR

b₃ = Koefisien Regresi NPM

b₄ = Koefisien Regresi ROE

b₅ = Koefisien Regresi FDR

b₆ = Koefisien Regresi NPF

b₇ = Koefisien Regresi BOPO

¹⁹Getut Pramesti, *Statistika Penelitian dengan SPSS 24*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal. 25

X1 = CAR

X2 = BDR

X3 = NPM

X4 = ROE

X5 = FDR

X6 = NPF

X7 = BOPO

E = variabel residual

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁰

²⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta:MediaKom,2008), hal. 79

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel tak bebas atau variabel dependen adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan menggunakan kriteria pengukuran berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika $sig \leq \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika $sig > \alpha$ maka H_0 diterima

Selain itu, kriteria pengukuran juga dapat menggunakan t tabel, yang ditentukan dengan $t \text{ tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$ dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak²¹

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen.. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 410

dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (*sig*) $> \alpha$, maka H0 diterima

Jika probabilitas (*sig*) $< \alpha$, maka H0 ditolak

Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*deegree of fredom*) $df - (k-1)$ dan $(n-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel dengan kriteria uji yang digunakan adalah:

Jika F hitung $> F$ tabel $(k-1 ; n-1)$ maka H0 ditolak.

Jika F hitung $< F$ tabel $(k-1 ; n-1)$ maka H0 diterima.²²

²²*Ibid.*, hal. 437